

## **Pelayanan Sosial Sebagai Konteks Refleksi Aktivitas Misiologi**

*Nur Budi Santosa<sup>1</sup>*

### **Abstraksi**

Melalui penelitian ini, penulis akan memaparkan betapa pentingnya pelayanan sosial dalam kehidupan kita di bumi ini sebagai refleksi misi, yaitu: Penyelamatan manusia dan alam sekitarnya. Pelayanan sosial yang berdampak untuk mengatasi segala persoalan yang dihadapi oleh manusia dan sekaligus bertujuan untuk menyelamatkan manusia dari dosa dan hukuman kekal, yang ditawarkan Allah pada manusia, melalui keselamatan Tuhan Yesus Kristus.

Pada mulanya Allah menciptakan manusia supaya memiliki hidup yang sejahtera, hidup nyaman dengan alam sekitarnya. Allah memberi manusia mandat budaya yaitu beranak cucu, mengusahakan dan memelihara alam semesta. Manusia diberi kuasa untuk dapat menikmati seluruh hasil karya Allah di dunia (Kej. 1: 28); berkuasa atas ikan-ikan di laut, burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di muka bumi (Kej. 1: 26). Tetapi pada kenyataannya, manusia sudah menyimpang dan jauh dari tujuan Allah semula. Manusia sebagai “Imago Dei” telah rusak, maka sangat perlu tindakan Allah untuk pelayanan sosial dan misi tersebut.

Misi dan pelayanan sosial, merupakan dua aktifitas yang saling hubungan satu dengan lainnya. Misi sebagai aktifitas Allah yang sangat besar yaitu karya penyelamatan umat manusia, yang sering kita sebut *Missio Dei*. Allah juga beraktifitas dalam pemeliharaan manusia dan alam semesta ini dari berbagai kerusakan, yang menyangkut manusia dan alam.

Berbagai permasalahan yang muncul di dunia diantaranya: permasalahan dosa, berbagai penyimpangan tingkah laku manusia yang mengarah pada tindak kriminal, dekadensi moral, sakit penyakit, kemiskinan, kesenjangan sosial, diskriminasi ras, politik yang menyimpang, dan berbagai penderitaan hidup serta bencana alam merupakan kegagalan manusia dalam mengelola alam semesta ini.

Manusia sebagai makhluk sosial atau “Homo Social”, berarti manusia diciptakan Allah sebagai makhluk yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia hidup memerlukan orang lain, alam lingkungan dan berbagai fasilitas yang ada di dunia ini. Manusia diciptakan Allah untuk saling melengkapi dan hidup berdampingan dengan baik dan benar: penuh kasih, pengampunan, iman dan pengharapan.

---

<sup>1</sup>Dosen & Sekretaris Prodi S2 Magister Teologi Kependetaan, STT “INTHEOS” Surakarta

Sebagai makhluk sosial, manusia juga dapat melakukan pelbagai aktifitas sosial di antaranya menjadi mitra Allah untuk memelihara dan mengusahakan dunia ini dari berbagai kerusakan dan permasalahan seperti yang penulis paparkan di atas.

Pelayanan sosial adalah pelayanan yang tanggap terhadap berbagai permasalahan dan akibatnya bagi manusia, alam dan lingkungannya. Pelayanan, sebagai tindakan nyata yang tidak semata-mata menuntut balas dan upah, tetapi pelayanan yang secara sadar dilakukan dan digerakkan karena mengasihi Allah dan mengasihi sesamanya.

*Kata kunci: lingkungan, misi, pelayanan sosial, sesama manusia*

### **Social Ministry as Reflection Context of Mission Act**

#### **Abstract**

Researcher will explain how important the social ministry in our life on earth as mission reflection, that is: Rescuing human and universe surrounding. Impacting social ministry to overcome every problem faced by human and at once save them from sin and eternal punishment, which was offered by God to human, through salvation in The Lord Jesus Christ.

In the beginning God created human and gave peace to them, life comfort with natural surrounding. God gave human a cultural mandate, that is: to be fruitful, to work and look after the earth. Human was given authority to have benefit of all God's worked at universe (Gen. 1:28); to rule over the fish of the sea and the birds of the air, over the livestock, over all the earth, and over all the creatures that move along the ground (Gen. 1:26). However, in fact, human has strayed and far from God's former purpose. Humans' "Imago Dei" has been broken; that's why most required the act of God for mission and social ministry.

Mission and social ministry are interrelated act. Mission is as God's great act to save human race, so called Missio Dei. God also act to look after human and universe surround from their damages.

Many problems arise like: sin, behavior tend to crime, moral decadence, sickness, poverty, social inequality, racial discrimination, political deviant, and every life suffering, also natural disasters are human failures of managing the universe.

Human as social being or "Homo Social", means that human was created by God couldn't live alone. Human life requires: other people, natural environment and facilities that exist in this world. God created Humans to live in togetherness and complementary: full of love, forgiveness, faith and hope. As social beings, humans also can do social activities like becoming God's co-worker to look after the world from every damage and problems written above.

Social ministry is a ministry to response every problem and its consequence to humans, environment, and universe. Ministry, as a real act which doesn't only demand reward, but also ministry which is committed by loving God and others.

## **MISI DAN PELAYANAN SOSIAL**

Tindakan Allah yang sangat akbar dan mencakup seluruh dunia adalah “Misio Dei” yaitu penyelamatan Allah atas manusia dan alam semesta. Allah menyatakan seluruh aktifitasnya tidak hanya untuk manusia saja tetapi juga menyangkut seluruh ciptaanNya yaitu: Keselamatan umat manusia dari dosa dan kejahatannya, kesejahteraan hidup segenap makluk demi kemuliaanNya: manusia, flora dan fauna, ekologi. Untuk mendapatkan gambaran misi lebih jauh kita dapat menelaah pengertian di bawah ini.

### ***Pengertian Misi***

Istilah misi/ mission dipakai dalam bahasa Inggris, Jerman dan Belanda dengan istilah *missie* dalam kalangan gereja tetapi umumnya menggunakan kata Zending. Dari bahasa Latin mission diangkat dari kata *mittere* berkaitan dengan

*missum* yang berarti: “to send/ mengirim/ mengutus”. Padanan kata bahasa Yunani adalah “ἀποστελλο” (apostello) mengirim dengan otoritas atau diutus dengan diberi kuasa atau kepercayaan penuh dari yang mengutusnyanya.

Dari konsep misi J. Verkuyl menyatakan “Misi adalah ilmu yang mempelajari tindakan keselamatan Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus dengan tujuan memperluas Kerajaan Allah.”<sup>2</sup> Ini menunjukkan bahwa misi adalah peran serta Allah Tritunggal dalam menyelamatkan manusia, sehingga punya dampak perluasan kerajaan Allah di bumi ini.

Bavinck berpendapat : “Misi adalah ilmu yang mempelajari persoalan-persoalan sejarah Pekabaran Injil sedunia, pelayanan, gereja, dan konsep Pekabaran Injil sedunia berdasarkan Alkitab.” Konsep ini menekankan teknik,

---

<sup>2</sup>Nur Budi Santosa, M.Th. *Diktat Dasar PI*. (Surakarta: STT Intheos Surakarta, 2013), 5

strategi dan sejarah misi dan pelayanan gereja yang didasarkan pada Alkitab, dan hampir sama dengan pendapat Alan Tippett yang menyatakan: “Misi adalah ilmu yang dilakukan dengan cara mengadakan riset dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan asal usul alkitabiah, sejarah( dokumentasi),

Dari berbagai pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa misi memiliki maksud dan tujuan.:

- a. Memenangkan jiwa bagi Kristus dan perluasan kerajaan Allah.
- b. Misi adalah bentuk tindakan nyata Allah Tritunggal dalam menyelamatkan manusia.
- c. Misi dilakukan dengan menggunakan strategi, teknik, riset, sejarah misi dan pengumpulan data-data yang alkitabiah.

### ***Perbedaan Mission dengan Missions***

Mission: lebih menunjuk Missio Dei (Misi Allah): Pewahyuan/ pernyataan Allah, sebagai Seorang yang mengasihi dunia, keterlibatan Allah di dalam dan dengan dunia, sifat dan aktivitas Allah yang mencakup gereja dan dunia, dimana

prinsip-prinsip antropologi dan teknik-tekniknya, serta dasar theology misi Kristen”.

Rick Love lebih menekankan pada teknik dan strategi memenangkan jiwa bagi Kristus : “Ilmu yang mempelajari persoalan-persoalan memenangkan jiwa bagi Kristus”,

gereja mempunyai hak istimewa untuk berpartisipasi. Pengutusan berasal dari dan dimulai dari Allah sendiri. Allah adalah pangkal tolak dari pengutusan diriNya sendiri, diutus ke bumi menjadi manusia adalah inkarnasi Tuhan Yesus ke bumi.

Tuhan Yesus adalah puncak dari pengutusan itu sendiri sehingga Yesus disebut “Pekabar Injil”. Injil itu sendiri adalah kelahiran, karya pelayanan, kematian dan kebangkitan Yesus dari kayu salib. Yesus sudah menjalankan misiNya di bumi ini dengan baik dan kemenangannya menjadi sumber keselamatan dan kehidupan kekal sebagaimana nubuatan dan rancangan Allah sejak kejatuhan Adam dan Hawa dari dosa, di taman Eden. Kejadian 3: 15.

Missions adalah Misi Gereja: tugas misi Gereja, menunjuk kepada bentuk khusus yang berhubungan dengan waktu, tempat, atau kebutuhan khusus *Missio Dei*. Dari hal ini mengandung pengertian misi itu sendiri dengan berbagai metode diantaranya melalui tindakan sosial: Misi PL dan PB: Adam dan Hawa, Kej 2: 27, Kej 3: 15, Panggilan Abraham, Kej 12: 1-3, Allah adalah Kasih Yoh 3: 16, Manusia berdosa, tersesat dan memerlukan keselamatan Roma 3: 9, 23, Tuaiian Banyak, Pekerja Sedikit, Mat 9: 37. Amanat Agung yang tertulis pada: Matius 28: 16-20, Mrk 16: 15, Luk 24: 46-48, Yoh 20: 21-23.

### ***Tujuan Missi***

Beberapa tujuan misi yang perlu kita kenal diantaranya adalah:

- a. *Conversio gentilium*: Misi untuk pertobatan orang-orang kafir, memberitakan Injil di daerah-daerah yang belum mengenal Injil. Memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, (Matius 28: 19)
- b. *Plentatio ecclesiae*: Misi untuk penanaman gereja, pendirian jemaat/ gereja lokal. Menampung petobat

baru dan pelipatgandaan. Gereja harus menghasilkan buah dan mengembangkan pengaruh sampai ke ujung bumi. Kerinduan dan rancangan Tuhan bagi gerejanya sebagai alat misinya, ( Mat 16: 18).

- c. *Gloria et manifestatio gratiae divinae* ( kemuliaan dan penampakan anugerah ilahi. Orang yang mengalami pertobatan dan kelahiran kembali memulikan Allah.

### ***Inti Misi***

Jika diperhatikan lebih jauh inti dari misi adalah sebagai berikut:

- a. Proklamasi Keselamatan, Tuhan Yesus adalah satu-satunya jalan keselamatan. Gereja/ orang percaya dipanggil untuk memproklamasikan Kristus kepada dunia. Berita keselamatan dan pengampunan dosa harus diberitakan dan disebar luaskan sampai seluruh bumi. Hal ini cocok dengan Amanat Agung Tuhan Yesus, yaitu untuk pergi ke seluruh dunia

dan kepada segala mahluk  
Matius 28

- b. Kesaksian, menceritakan pengalaman pribadi bagaimana Tuhan Yesus telah menyelamatkannya. Gereja/orang percaya dipanggil untuk hidup dalam kesalehan dan kekudusan. Dari buah pertobatan dan keselamatan menghasilkan kehidupan Kristen yang sehat dan benar sehingga dapat bersaksi bagi dunia ini.
- c. Pelayanan, yaitu pelayanan diakonia. Perwujudan kasih yang berbentuk pelayanan sosial yang missioner. Tindakan nyata orang Kristen yang peduli terhadap berbagai persoalan dunia dan orang banyak. Tindakan nyata dalam turut serta pemeliharaan dunia ini bagi kemanusiaan.

Jadi sangat jelas bahwa misi memiliki satu tujuan adalah penyelamatan umat manusia dengan memperkenalkan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat dengan menggunakan berbagai

strategi atau metode salah satunya dengan pelayanan sosial.

## **PELAYANAN SOSIAL**

### ***Pelayanan Sosial dalam Alkitab***

Telah disinggung di atas bahwa manusia adalah mahluk sosial, “Homo Social”. Manusia saling membutuhkan dan saling bergantung satu dengan yang lain. Mereka saling melengkapi dan disini terbentuklah pelayanan sosial. Pelayanan sosial sangat diperlukan oleh karena banyaknya persoalan yang menyangkut harkat dan martabat orang banyak dan sangat berbahaya jika persoalan-persoalan tersebut tidak diatasi dan dicari jalan keluarnya. Permasalahan-permasalahan yang dikutip oleh Arlianus Larosa adalah sebagai berikut: “ Kemiskinan, pemiskinan, ketidakadilan, aniaya, pemaksaan kehendak, kejahatan, pelecehan, manipulasi hokum, dan lain-lain”<sup>3</sup> Inilah bukti bahwa pelayanan sosial sangat dibutuhkan di dunia ini.

Dalam berbagai cara Allah memperhatikan pelayanan sosial. Wujud nyata pelayanan sosial yang

---

<sup>3</sup>Arlianus Larosa, *Misi Sosial Gereja*. (Kalam Hidup: Bandung, 2001), 8.

dilakukan oleh Allah diantaranya: mengungkapkan perhatian bagi orang miskin, orang berkekurangan, tertindas dan yang mengalami berbagai kesulitan hidup dan menderita akibat sakit penyakit. Allah bertindak sebagai pelindung, penolong, pelepas dan pemelihara kita, terutama bagi orang-orang miskin dan tertindas.

Pelayanan Allah atas orang miskin: Allah bertindak melalui TauratNya atau firmanNya untuk memberkati dan memuliakan kita, Ulangan 15: 4, “Maka tidak akan ada orang miskin diantaramu, sungguh Tuhan akan memberkati engkau di negeri yang diberikan Tuhan Allahmu, kepadamu untuk menjadi milik pusaka dan pada ayat 7 Allah menghendaki kita bertindak untuk membuka tangan dan memberkati dan memberikan pinjaman dengan limpahnya bagi orang-orang miskin.

Pelayanan sosial adalah pelayanan yang membawa kita untuk bertindak dengan hati-hati dan bijaksana, karena pelayanan sosial berhubungan dengan tindakan nyata Allah terhadap diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Allah juga menghendaki kita

memberi dengan limpahnya, dengan maksud Allah semakin memberkati kita. Dalam panggilan Abraham dinyatakan Allah akan memberkati Abraham sehingga dia menjadi orang yang besar dan menjadi berkat bagi bangsa-bangsa lain.

Contoh, Yusuf dipakai Allah untuk memberikan pelayanan sosial di penjara dengan melaksanakan pelayanan yang dibutuhkan nara pidana sampai seluruh apa yang di penjara dipercayakan kepada Yusuf. Yusuf juga memberikan konseling bagi nara pidana di penjara khususnya mengonseling juru minuman dan juru roti raja Firaun. Yusuf juga bertindak bijaksana dalam mengatasi krisis pangan yang melanda dunia saat itu, dan dengan bijaksana dia dipakai Allah untuk melaksanakan pelayanan sosial dan professional terhadap bangsa Mesir dan bangsa-bangsa sekitar Kanaan saat itu. Pelayanan Yusuf dalam hal pangan dan keamanan sangat terbukti, karena Allah turut bekerja dalam penaggulangan permasalahan dunia saat itu.

Dalam PB, Tuhan Yesus dalam misiNya sangat menonjolkan berbagai bentuk pelayanan. Yesus

bertindak untuk melaksanakan firman Allah dengan menerapkan pelayanan sosial, dengan cara: penyembuhan, pemeliharaan, membangkitkan iman dan kerohanian, pembebasan dari berbagai penyakit, kuasa setan, kemiskinan dan dosa.

Para rasul dan jemaat mula mula melaksanakan pelayanan sosial, Kisah Para Rasul 2: 41-47; 4: 32-37. Dengan ringkas sebagai berikut: mereka bersekutu saling mendengarkan firman Tuhan dan bertobat, saling memecahkan roti dan berdoa, mereka tetap bersatu dan segala kepunyaan mereka menjadi kepunyaan bersama, saling berbagi bahkan memberikan harta kekayaannya demi dibagikan dan dipakai untuk kesejahteraan bersama, mereka saling memberi, hidup penuh kegembiraan dan penuh ketulusan hati. Tindakan dan pelayanan sosial di gereja mula-mula begitu kuat dilaksanakan dan akhirnya menjadi ciri gereja sampai masa kini.

### ***Bentuk Pelayanan Sosial Gereja Masa Kini***

Gereja dipanggil untuk menjadi terang dan garam dunia. Allah secara langsung dan tidak langsung yaitu

memakai manusia dalam melaksanakan pelayanan sosial dan itu sangat jelas dalam Alkitab dan gereja mula-mula, maka pada masa kini gereja turut terlibat dalam pelayanan sosial. Bukti adanya relevansi antara pelayanan sosial di masa Alkitab sampai gereja masa kini. Wujud nyata pelayanan sosial gereja masa kini seperti:

- a. Tempat-tempat pembinaan rohani: Membangun gereja, rumah Retreat dan pembangunan rumah dan lingkungan Kristen yang sehat, demi pembinaan kerohanian: Sekolah Minggu, Remaja, Lansia dan profesi dll.
- b. Sekolah. Banyak didirikan sekolah dari berbagai kota sampai ke pelosok negeri atau pedalaman. Pendidikan bagi suku-suku di pedalaman yang jauh dari peradapan, mereka memerlukan fasilitas sarana prasarana dan peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan.
- c. Rumah Sakit. Banyak rumah sakit didirikan, untuk menampung orang-orang sakit dan memerlukan perawatan medis. Rumah-rumah sakit yang

- bermaksud untuk melaksanakan pelayanan sosial dan bukan hanya untuk bisnis.
- d. Tempat-tempat rehabilitasi narkoba dan obat-obatan terlarang. Tempat merehabilitasi bagi mereka yang terjerumus dan kecanduan obat-obatan terlarang dan mereka yang mengalami kerusakan organ tubuh baik fungsi ginjal, otak dan perubahan fisik.
  - e. Tempat-tempat rehabilitasi bagi orang mengalami cacat fisik dan mental. dan karena ganggu kejiwaannya. Baik cacat fisik dan mental sejak lahir atau karena kecelakaan, perkembangan fisik dan kejiwaannya yang tidak sempurna. Mereka memerlukan pelayanan khusus dan perhatian ekstra. Dengan adanya tempat-tempat pelayanan sosial tersebut sangat membantu mereka yang menderita akibat fisik dan mentalnya.
  - f. Panti Asuhan. Tidak semua orang lahir di dunia ini memiliki nasib yang sama dan mendapatkan keluarga yang lengkap, sehingga mereka sangat memerlukan pemeliharaan dan perhatian secara penuh di panti asuhan.
  - g. Panti Jompo. Sebagaimana panti asuhan, demikian juga panti jompo hadir sebagai jawaban bagi mereka yang telah lanjut usia dan sangat memerlukan perhatian di masa tuanya.
  - h. Pemberian beasiswa. Banyak anak-anak yang tidak mampu sekolah oleh karena keterbatasan dana dan prasarana, mereka hidup di bawah kemiskinan dan keterbatasan. Adanya beasiswa akan menjadi sarana mengubah masa depan meningkatkan ketrampilan dan kecerdasan.
  - i. Pemberian modal usaha dan lapangan kerja. Permodalan bagi orang-orang dewasa yang mengalami kesulitan kerja dan usaha sangat membantu mereka untuk dapat berkarya, bekerja dan mendapatkan penghasilan yang dapat menopang kehidupannya.
  - j. Lembaga Bantuan Hukum. Membantu bagi mereka yang mengalami kasus hukum dan kesulitannya yang tidak dapat

diatasi sendiri. Bantuan hukum ini sangat membantu dan menolong seseorang sehingga mendapatkan jalan keluar dengan baik dari permasalahan yang dihadapi.

- k. Lembaga-lembaga sosial berhubungan dengan kelestarian alam: baik flora, fauna dan ekologiannya. Alam semesta ini sangat perlu mendapatkan perhatian. Allah member mandate pada manusia untuk mengusahakan dan memelihara dunia ini. Para pecinta alam dan mereka yang terbebani atas alam berjuang untuk tetap mengusahakan dan memelihara dunia ini dengan baik. Banyak cara untuk dapat mengusahakan dan memelihara alam semesta yaitu dengan reboisasi, cagar alam dan cagar budaya, pembatasan dan pencegahan eksploitasi hasil alam secara maksimal, pembangunan dan penataan kota dengan diselaraskan dengan kelestarian alam, membuang sampah pada tempatnya, menjaga alam dari berbagai pencemarannya.

Berbagai kegiatan tersebut di atas menjadi tugas dan tanggung jawab anak-anak Tuhan dan gereja sampai masa kini. Gereja dan anak-anak Tuhan berusaha untuk melaksanakan mandat tersebut, dengan membuka dan melaksanakan bentuk-bentuk pelayanan sosial tersebut. Gereja yang sadar akan panggilanNya. Gereja yang terbebani untuk melaksanakan Mandat Budaya dan Amanat Agung Tuhan Yesus, tidak akan berdiam diri. Gereja pasti bergerak dan melangkah demi kesejahteraan bersama.

### ***Pelayanan Sosial dan Misi***

#### **Robert Raikes**

Robert, lahir di Inggris pada masa Revolusi Industri, pada abad 18. Dia sangat tertarik dengan pelayanan anak-anak terlantar dan tidak mendapat perhatian akibat revolusi industri yang melanda Inggris. Dampak negative Revolusi Industry tersebut terjadinya kekacauan dalam hal keseimbangan alam contohnya: lahan untuk pertanian menyempit dengan dibangunnya pabrik-pabrik yang juga mengubah lahan pertanian menjadi perkebunan untuk kapas dan padang

rumpun untuk penggembalaan kambing diambil bulunya sebagai bahan wol.

Banyak petani yang meninggalkan pekerjaannya dan pindah ke kota mencari pekerjaan di pabrik-pabrik walaupun penghasilannya sangat minim, karena di pedesaan sudah tidak ada lagi lapangan pekerjaan<sup>4</sup>, adanya kesenjangan sosial si miskin dengan si kaya, muncul istilah tuan tanah, majikan dan budak, terjadinya pengangguran dan kelebihan tenaga di kota dengan gaji rendah, adanya kemalasan dan minum-minuman keras, adanya anak-anak dan orang tua terlantar dan tidak diperhatikan kesehatan dan pendidikannya, adanya perbudakan, perampokan, pencurian dan tindak kriminal lainnya.

Beberapa permasalahan tersebut di atas sangat mengugah Raikes untuk memperhatikan anak-anak. Raikes mendirikan tempat penampungan anak-anak miskin dan terlantar dengan mendirikan Sekolah Minggu yang tidak hanya untuk pelayanan sosial saja tetapi juga

membawa anak-anak untuk bertemu dengan juru selamat yaitu Yesus Kristus demi keselamatan dan masa depan mereka di tengah-tengah dunia yang kacau saat itu, akibat negative revolusi industry.

Raikes juga mengajari untuk menanamkan ayat-ayat Alkitab sebagai penguat dalam visi dan misinya karena tidak semua orang saat itu mendukung usahanya. Dengan kekuatan ayat-ayat Alkitab tersebut Raikes sanggup mengatasi pergumulan pelayanan social dan misinya.

Membiayai para guru yang mau mengajar dan memperhatikan anak-anak miskin dan terlantar. Para guru dibayar dan dimohon untuk mendidik dan mengubah perilaku anak-anak yang nakal dan dibawa untuk mereka dapat ibadah di hari Minggu. Anak-anak banyak yang dikeceang dengan dipaksa bekerja di pabrik, sehingga anak-anak ini mengalami tekanan dan kurang perhatian. Mereka tidak menganal baca-tulis dan tidak bisa Ibadah karena hari Minggu mereka harus bekerja. Dia juga membuat dan mencetak buku-buku peraturan untuk Sekolah Minggu, dan panduan untuk

---

<sup>4</sup>Robert R. Boehlke, *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek PAK* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011), 376

guru-guru pengawas dan pelaksana bagi Sekolah Minggu.

Selain pelayanan sosial pada anak-anak, Raikes juga melayani para nara pidana dengan membantu membuat artikel di Koran/ surat kabarnya untuk membuka mata para pembaca agar memperhatikan mereka yang hidup tersiksa di penjara dan berusaha mengubah nasib para nara pidana tersebut. Dari perjuangan Raikes tersebut muncullah badan hukum yang berjuang untuk menolong dan memperhatikan dunia kejahatan dan penjara.

### **Frederich W.A. Froebel**

Frederich sebagai anak bungsu dari ke lima anak laki-laki bersaudara. Pada saat usia sembilan bulan ibunya meninggal, ayahnya pendeta yang melayani lima ribu jiwa dari eman desa di daerah Schwarzburg-Rudolstadt. Frederich sangat menderita karena kurang perhatian ayah dan ibu tirinya yang saat itu juga sedang mengurus anak yang dilahirkannya. Bahkan saat ayahnya mengajari baca tulis, dia mengalami kesulitan dan sering terjadi pertengkaran yang memperburuk keadaan Frederich. Selain itu ayahnya sering

mengkonseling permasalahan-permasalahan yang berat dari jemaat yang dilayaninya dan tidak layak untuk di dengar anaknya yang masih kesil tersebut.

Tetapi keajaiban terjadi saat dia hidup dan dititipkan pamannya dan mulai mengenal pendidikan. Frederich tinggal pada pamannya dan masuk sekolah TK yaitu sekolah untuk anak-anak perempuan karena terpaksa tidak ada sekolahan saat itu yang menampung anak-anak lelaki. Dia bersekolah sampai pada usia 15 tahun. Frederich mulai bekerja magang pada seorang rimbawan pekerja di hutan. Dia belajar banyak tentang kehutanan dan ilmu ukur, ilmu pengetahuan alam dan ilmu tumbuh-tumbuhan. Dari pelajaran tersebut dia menemukan Tuhan yang penuh kasih dan mampu mengubah hidupnya. Singkat cerita Frederrich mengabdikan diri untuk melayani anak-anak. Pelayanan sosial dan misinya terbentuklah sekolah khusus anak-anak atau berdirilah TK dan Frederich berhasil membuat sekolah TK menjadi berkat bagi seluruh dunia.

## **Fransiskus Xaverius**

Pelayanan sosial dan misi yang dilakukan oleh Fransiskus Xaverius mengingatkan kita bahwa ciri-ciri jemaat mula mula masih relevan pada masa kini. Fransiscus Xaverius terlahir sebagai keluarga bangsawan di Spanyol tahun 1506. Pernah belajar ilmu Teologi di Paris, dan bertemu dengan Ignatius dari Loyola, pelopor Kontra Reformasi. Ia menjadi anggota pertama kelompok Serikat Yesus, dan menjadi misionaris di Asia. Xaverius ingin melayani orang-orang pribumi dan melayani di India yaitu di sebelah Utara Goa, membina umat yang terlantar di sana. Xaverius meneruskan pelayanan misinya ke Indonesia yaitu di Sulawesi, kepulauan Maluku dan sekitarnya.

Misi dan pelayanan sosial yang dilakukan Xaverius diantaranya adalah memerangi kebodohan intelektual, permasalahan sosial dan meningkatkan kerohanian. Secara kerohanian yaitu mengajak orang-orang mengenal Allah dengan pokok-pokok iman Kristen yaitu: Pengakuan Iman Rasuli, Sepuluh Hukum Tuhan, Salam Maria dan Doa Bapa Kami. Pada malam hari ia

berkeliling kota dan masuk rumah-rumah untuk berdoa. Menyusun buku Katekisasi dalam bentuk syair. Xaverius juga bergaul dengan orang-orang Islam dan secara tulus melayani mereka juga, sehingga dia berjuang untuk semua orang tanpa memandang ras dan agama.

## **Nommensen**

Nommensen melaksanakan pelayanan sosial dan misi dinyatakan dengan berbagai bentuk pelayanan sosial dibidang: Agama, sosial budaya, ekonomi, pendidikan, kesehatan dan hukum.<sup>5</sup> Pelayanan Nommensen yang dapat kita pelajari yaitu:

- a. Menebus para budak dari tuannya.  
Nommensen tergerak untuk memberikan pembebasan bagi mereka yang diperbudak dan tidak dapat mandiri oleh karena dikendalikan oleh tuannya. Nommensen menebus atau membeli kembali para budak dan memerdekakannya.
- b. Memberikan modal keuangan untuk pertanian, perkebunan dan peternakan. Mereka yang

---

<sup>5</sup>Edy D.H. Siahaan, Rimson T, Manginar Manik. *Sejarah Gereja Untuk SMTK Kelas XI*. (Medan: MITRA Medan, 2009), 36-38

- mengalami kesulitan dalam usaha diberi modal keuangan, membantu para petani, pertnak dan perkebunan.
- c. Mengajari baca-tulis dengan mendirikan sekolah. Banyak anak-anak yang perlu mendapatkan pendidikan dan pelayanan secara intelektual, sehingga didirikannya sekolah dan tempat-tempat belajar.
  - d. Memempersiapkan dan mendidik calon guru-guru dengan cara mendirikan sekolah guru. Nommensen berjuang untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mencetak guru-guru yang nantinya menjadi penerus pelayanannya. Sekolah guru khususnya bagi pribumi sehingga menjadi sarana peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan bagi pribumi.
  - e. Meningkatkan kesehatan masyarakat dengan mendirikan klinik-klinik kesehatan. Sakit penyakit sangat meresahkan masyarakat dan wabah penyakit dapat menyerang rakyat, disini Nommensen mendirikan klinik-klinik kesehatan yang akhirnya

nanti muncul rumah sakit Nommensen.

- f. Mendirikan gereja dan menyiapkan para penginjil. Tidak hanya fasilitas umum saja yang dikerjakan oleh Nommensen tetapi juga peningkatan sarana dan prasarana kerohanian dan kekristenan dengan membangun gereja dan badan penginjilan.

Hasil dari kegiatan sosial yang dilakukan oleh Nommensen muncullah Universitas dan rumah sakit Nommensen<sup>6</sup>.

### **Don Richardson**

Misioner dari Bangsa Barat telah datang di Indonesia. Pelayanan sosial yang dilaksanakan jauh di pedalaman Irian Jaya sejak tahun 1962. Di pedalaman jauh dari peradapan manusia, disitulah Don Richardson tinggal dengan keluarganya<sup>7</sup>. Pelayanan sosial dan misi dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada Gembala Agung Tuhan Yesus dan dengan setia tetap kuat melaksanakan pelayanan sosial di tengah-tengah suku Sawi dan suku

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, 37

<sup>7</sup> Don Richardson, *Penguasa-penguasa Bumi* ( Kalam Hidup: Bandung, 1977), 17

Yali. Suku-suku yang masih primitive belum mengenal baju, masih suka makan orang. Masih percaya pada roh-roh kegelapan dan suka membunuh bayi-bayi dan para wanita.

Berbagai bentuk pelayanan sosial Richardson:

- a. Mengajari baca tulis bagi penduduk suku-suku terasing dan memperkenalkan hidup dengan peradapan dan pengenalan hidup kemasyarakatan yang aman, bersatu dan saling memperhatikan.
- b. Memberikan pembimbingan cara berpakaian, bercocok tanam, peternakan dan penganalan akan alam lingkungan.
- c. Memberikan pelatihan dan memperkenalkan kesehatan dan hidup sehat seperti mandi dan merawat diri supaya tetap sehat
- d. Memperkenalkan hidup rukun dengan keluarga dan suku-suku lainnya yaitu diperkenalkan hidup damai atau tentang perdamaian antar suku( Don Richardson. Anak Perdamaian, Kalam Hidup).
- e. Diperkenalkan akan keselamatan Tuhan Yesus dan kehidupan

yang layak dan berpusat pada Allah

- f. Memperkenalkan hidup gotong-royong dan membangun jalan, jembatan dan fasilitas umum. Contohnya membuat lapangan untuk turunnya pesawat terbang.
- g. Membangun komunitas Kristen yang baik dan pembangunan perkampungan yang bersih dan sehat
- h. Mengajari ilmu pemerintahan dan kehidupan bersosial antar suku dan perkampungan

## **KESIMPULAN**

Dari uraian di atas menyatakan bahwa seluruh pelayanan sosial yang disentuh dan digerakkan oleh karena mengasihi Allah dan mengasihi sesama, akan menjadi refleksi aktifitas misiologi. Hal ini terjadi karena setiap pelayanan sosial yang dilakukan semata-mata bukan hanya untuk manusia saja tetapi dilakukan juga untuk kemuliaan Tuhan. Misi keselamatan dan kesejahteraan umat manusia dapat dinyatakan lewat pelayanan sosial dengan tujuan manusia mengalami keselamatan dan terpeliharalah menyeluruh atas: tubuh, jiwa dan rohnya di bumi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boehlke, Robert R. *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek PAK*, Gunung Mulia, 2011
- Brougham, David Royal. *Merencanakan misi Lewat Gereja-gereja Asia*, Malang: Gandum Mas, 2001
- Kirk, J. Andrew. *Apa Itu Misi Suatu penelusuran Teologis*, Jakarta: Gunung Mulia, 2012
- Larosa, Arlianus. *Misi Sosial Gereja*, Bandung: Kalam Hidup, 2001
- P. Harianto G. *Pengantar Misiologi*, Yogyakarta: ANDI, 2012
- Peters, George W.. *Teologi Alkitabiah Tentang Pekabaran Injil*, Malang: Gandum Mas, 2006
- Richardson, Don. *Penguasa-penguasa Bumi*, Kalam Hidup: Bandung, 1977
- Santosa, Nur Budi. *Diktat Dasar PI*, Surakarta: STT Intheos Surakarta, 2013
- Simamora, Ranto G. *Misi Kemanusiaan dan Globalisasi*, Bandung: Ink Media, 2006
- Venema, H. *Injil Untuk Semua Orang*, Jakarta: Yayasan Bina Kasih, 2006